

Penggunaan Media Audio Visual Mata Pelajaran PKN Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Kelas III

Zulaeni Nursanti

SD Negeri Karangandri 04

* Email: zulaeninursanti02@gmail.com

Abstrak

Peningkatan mutu pendidikan melalui inovasi proses belajar mengajar di sekolah dasar merupakan komitmen besar yang dilaksanakan oleh guru, kepala sekolah, dan pembina pendidikan lainnya. Salah satu bentuk inovasi pembelajaran yaitu penggunaan media pembelajaran yang dapat memudahkan siswa belajar. Adanya permasalahan di kelas berupa hasil evaluasi akhir yang diikuti oleh 33 siswa yang mencapai ketuntasan belajar hanya 54,54 % dan siswa cenderung kurang tertarik dengan pembelajaran maka dipilihlah tindakan berupa penggunaan media audiovisual. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar tematik materi kewajiban dan hakku di rumah melalui penggunaan media audio visual pada siswa kelas III SD Negeri Karangandri 04 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2022/2023. Tahun. Pendekatan penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan sampel sebanyak 33 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes tertulis dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu: 1) Media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar pada materi hak dan kewajibanku di rumah. 2) Siswa mampu menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran hak dan kewajibanku untuk siswa SD kelas III.

Kata kunci: ptk, audiovisual, hak kewajiban

Abstract

Improving the quality of education through innovation in the teaching and learning process in elementary schools is a major commitment carried out by teachers, school principals and other educational administrators. One form of learning innovation is the use of learning media that can make it easier for students to learn. There were problems in the class in the form of the results of the final evaluation which was attended by 33 students who achieved learning completion only 54.54% and students tended to be less interested in learning, so action was chosen in the form of using audiovisual media. The aim of this research is to improve thematic learning outcomes regarding my obligations and rights at home through the use of audio-visual media for class III students at SD Negeri Karangandri 04, Kesugihan District, Cilacap Regency for the 2022/2023 academic year. Year. This research approach uses Classroom Action Research (PTK), with a sample of 33 students. Data collection techniques use observation, written tests and documentation. The results of this research are: 1) Audiovisual media can improve learning outcomes on the subject of my rights and obligations at home. 2) Students are able to use audiovisual media in learning my rights and obligations for grade III elementary school students.

Keywords: ptk, audiovisual, rights and obligations

PENDAHULUAN

Meningkatkan mutu pendidikan melalui proses belajar mengajar yang inovatif pada sekolah dasar menjadi suatu kewajiban utama para guru, kepala sekolah dan penyelenggara pendidikan lainnya. Beberapa bentuk prestasi antara lain: perbaikan program dan aspek pendukung lainnya. Penyempurnaan kurikulum dan perbedaan kebutuhan masing-masing bidang akan membantu guru dalam proses kelancaran pembelajaran. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan

teknologi menuntut guru untuk lebih kreatif dalam menciptakan ruang kelas yang kondusif.

Indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang signifikan. Banyak peristiwa belajar mengajar Hal ini didasarkan pada perspektif dan konsep yang berbeda. Oleh karena itu, proses belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan berbagai media pembelajaran yang berbeda-beda. Anak-anak pada usia sekolah dasar berada dalam fase perkembangan di mana mereka lebih responsif terhadap

rangsangan visual dan auditori (Lestari, 2022). Selain itu media audio visual, seperti video dan animasi, dapat menarik perhatian anak-anak dan membantu mereka lebih fokus dalam proses belajar mengajar (Sofiana, 2023).

Guru harus bisa memuat pengajaran lebih efektif agar bahan pembelajaran itu mudah dipahami oleh siswa. Dimana siswa merasa senang dan perlu untuk mempelajarinya. Hal ini senada dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan media audio visual menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan metode tradisional (Maulida, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa media ini tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga efektivitas pemahaman materi ajar. Apabila guru pandai memilih strategi mengajar yang meliputi pemilihan metode dan media pengajaran serta penguasaan materi, maka tujuan yang hendak dicapai dalam proses pembelajaran dapat tercapai. Setiap pelaksanaan belajar di sekolah, hubungan antara guru dan murid sangat diperlukan.

Karena keduanya sangat menentukan terhadap kelancaran pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dalam proses pembelajaran, masih terdapat permasalahan dihadapi oleh para siswa. Masalah tersebut adalah kurang pahamnya terhadap materi yang diberikan oleh guru. Akibat kurangnya pemahaman di kalangan siswa terhadap materi pelajaran tersebut membuat hasil belajar yang diperoleh siswa mengalami prestasi sangat rendah. Dalam meningkatkan Meningkatkan pemahaman siswa dan kinerja, maka guru harus mampu menemukan media pembelajaran lebih menarik.

Dari hasil pembelajaran yang dilaksanakan di kelas III SD Negeri Karangandri 04 Kecamatan, Kesugihan Kabupaten Cilacap pada pelajaran mengenai Kewajiban dan Hakku di Rumah ternyata tingkat pemahaman siswa terhadap materi ini belum mencapai ketuntasan. Ini terlihat dari hasil evaluasi akhir yang diikuti oleh 33 siswa yang mencapai ketuntasan belajar hanya 54,54 %, selebihnya mendapat nilai kurang dari batas minimum 75. Hasil observasi menunjukkan

bahwa metode ceramah dan tanya jawab yang digunakan selama ini belum dapat membuat siswa tertarik dan termotivasi, sehingga siswa kurang memahami materi yang diajarkan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti berupaya untuk memperbaiki pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menerapkan sistem diskusi dan penggunaan media audiovisual dalam pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Melakukan penelitian tindakan terjadi secara spiral yang dimulai dengan penemuan masalah, pengembangan rencana, pengambilan tindakan, observasi, refleksi, perencanaan ulang, pengambilan tindakan, dan sebagainya. PTK merupakan tindakan terencana dan terkendali bertujuan untuk meningkatkan dan menyempurnakan keterampilan berbicara siswa. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data disajikan merupakan data aktual yang terjadi selama proses penelitian. Data yang diperoleh kemudian dilaporkan dalam bentuk teks atau laporan, bukan bentuk angka-angka semata. Sesuai dengan jenis penelitian tindakan kelas, menggunakan prosedur kerja dengan siklus spiral dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi kondisi kelas

Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Karangandri 04 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap terletak di desa Karangandri Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Secara geografis Sekolah Negeri Negeri Karangandri 04 di wilayah Kabupaten Cilacap, terletak di desa Karangandri Kecamatan Kesugihan. Sangat strategis karena dekat dengan pemukiman penduduk, dekat persawahan tidak jauh dari jalan raya. SD Negeri Karangandri 04 juga tidak jauh dari PLTU Cilacap merupakan jalur alternatif menuju Kabupaten Cilacap.

Kondisi di kelas ini menunjukkan bahwa siswa banyak mengalami kesulitan dalam pembelajaran, dan keadaan tersebut

tampak pada pembelajaran siswa kelas III SD Negeri Karangandri 04 yaitu topik 4 subtopik 1. Guru selama ini mengupayakan media pembelajaran yang tepat dan menarik untuk meningkatkan kemampuan siswa terhadap materi pembelajaran sehingga hasil yang diperoleh pun juga belum maksimal. Hal ini ditunjukkan pada kegiatan pra siklus dengan masih adanya 15 siswa atau sekitar 45,45% siswa yang nilainya belum dapat memenuhi nilai minimal ketuntasan.

2. Deskripsi siklus I

Pada tahap perencanaan peneliti melakukan rencana tindakan pembelajaran materi kewajiban dan hakku dengan media pembelajaran audio visual. Media audio visual juga berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman konsep yang kompleks. Dalam konteks pembelajaran ilmu pengetahuan alam, misalnya, penggunaan video demonstrasi dapat membantu siswa memahami fenomena alam yang sulit dijelaskan hanya dengan teks (Damayanti, 2022).

Selanjutnya peneliti menyiapkan lembar observasi guru untuk mengetahui kondisi pembelajaran di kelas ketika diajarkan dengan media audio visual. Peneliti juga menyiapkan media atau peralatan yang digunakan dalam pembelajaran dan menyiapkan sumber-sumber pelajaran yang diperlukan dalam menunjang kemampuan siswa untuk memahami materi pelajaran yang akan diajarkan.

Pada tahap pelaksanaan tindakan, peneliti melakukan serangkaian pembelajaran sesuai perencanaan tindakan. Pembelajaran dimulai dari guru masuk ke dalam kelas mengkondisikan siswa, kemudian guru mengucapkan salam, setelah itu guru mengajak siswa berdoa dan mengadakan presensi kehadiran siswa. Selanjutnya guru bersama siswa menyanyikan lagu Dari Sabang Sampai Merauke untuk meningkatkan rasa nasionalisme. Guru membuka pelajaran sebagai apersepsi, guru dan siswa bertanya jawab mengenai hak dan kewajiban. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini

dan menayangkan video tentang Kewajiban dan Hak serta membagikan LKPD ke siswa.

Pengisian LKPD di bimbing pengerjaannya oleh guru dan di akhir pembelajaran Guru bersama siswa menarik kesimpulan dari materi yang disampaikan dalam pembelajaran. Siswa selanjutnya diarahkan untuk mengerjakan soal evaluasi secara individu yang dibagikan oleh guru.

Pada tahap observasi, pengamat (observer) melakukan pemantauan dalam pelaksanaan tindakan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu meningkatkan hasil belajar tematik materi kewajiban dan hakku dengan media audio visual. Dalam tahap ini peneliti mengadakan kolaborasi dengan guru kelas yang senior dalam melaksanakan pemantauan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan lembar observasi. Observasi aktivitas guru dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan guru dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar tematik materi kewajiban dan hakku dengan media audio visual kelas III SD Negeri Karangandri 04

Peneliti memperoleh temuan dengan guru sebagai pengawas data menunjukkan bahwa sebagian siswa tidak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh gurunya karena guru tidak mampu berkomunikasi secara efektif. Hal ini membuat siswa tidak dapat mengerjakan tugasnya. Selain itu masih terdapat siswa yang belum mampu bertanya. Terkadang masih ada siswa yang tidak berminat mengikuti kegiatan akademik. Mereka belum mempunyai keberanian untuk mengungkapkan pendapatnya. Beberapa siswa masih berbicara dengan teman-temannya di luar materi kelas.

3. Deskripsi siklus II

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran di sekolah dasar menawarkan banyak manfaat, termasuk peningkatan perhatian siswa, pemahaman

konsep yang lebih baik, pengembangan karakter, dan keterlibatan aktif dalam proses belajar. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk mengintegrasikan media ini dalam strategi pengajaran mereka untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa : 1) Media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar pada materi hak dan kewajibanku di rumah. 2) Siswa mampu menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran hak dan kewajibanku untuk siswa SD kelas III.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, A. and Setyaningsih, M. (2022). Pengaruh model discovery learning berbantu media audio visual terhadap hasil belajar ipa siswa sekolah dasar. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(4), 5653-5660.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3282>
- Lestari, N., Simbolon, M. E. M., Monica, M., Armanto, T., & Alfarras, B. (2021). Efektivitas pembelajaran pjok menggunakan media audio visual saat pandemi covid-19 di bangka belitung. Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga, 4(1), 1. <https://doi.org/10.31602/rjpo.v4i1.4231>
- Maulida, D. H., Fajrie, N., & W, S. S. (2023). Pengaruh media audiovisual terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ipa kelas vi sd negeri perdopo 02 gunungwungkal. Journal on Education, 5(2), 3381-3387.
<https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1013>
- Sofiana, R. A., Fajrie, N., & Hilyana, F. S. (2023). Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ipa sekolah dasar. Jurnal Basicedu, 7(5), 3027-3034.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.5969>